

# HUBUNGAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG HAK ASASI MANUSIA DENGAN SIKAP SOSIAL KELAS XI SMA NEGERI 20 MEDAN TAHUN 2023

Oleh:

Endang Meliati Nababan<sup>1)</sup>  
Merawati Sihotang<sup>2)</sup>  
Murni Naiborhu<sup>3)</sup>  
Manahan Manullang<sup>4)</sup>  
Universitas Darma Agung<sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail:

[endang.melati30@gmail.com](mailto:endang.melati30@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[merawatisihotang@gmail.com](mailto:merawatisihotang@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[murninaiborhu123@gmail.com](mailto:murninaiborhu123@gmail.com)<sup>3)</sup>  
[manahanmanullang82@gmail.com](mailto:manahanmanullang82@gmail.com)<sup>4)</sup>

## ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pemahaman hak asasi manusia dengan sikap sosial siswa di Kelas XI SMA Negeri 20 Medan. Jenis Riset ini yakni deskriptif korelasional. Populasi Riset ini yakni siswa SMA Negeri 20 Medan kelas XI tahun pelajaran 2023/2024. Total sampel Riset terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 33 siswa dan 33 individu dari total populasi Riset. Instrumen Riset ini berupa angket yang terdiri dari 10 item dengan empat pilihan (a, b, c, d). Validitas dan reliabilitas kuesioner ditentukan oleh apa yang telah diuji sebelumnya.  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $14,63 < 47,40$ ) pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil uji umum persyaratan pemahaman data hak asasi manusia dan sikap sosial siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan tahun ajaran 2023/2024  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . ( $3,79 < 47,40$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel Riset berdistribusi normal. Hasil uji linieritas data hak asasi manusia dan sikap sosial siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan tahun ajaran 2023/2024 yakni linier,  $Y=21,18+0,37 x$  query dengan Fhitung dengan persamaan maka Fhitung > Ftabel ( $16,84 > 4,16$ ) Hasil tes kecenderungan pemahaman HAM tergolong tinggi 16 manusia (48,48%) dan sikap sosial siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan tahun ajaran 2023/2024. 14 manusia teratas (42,42%). Dari hasil uji korelasi diperoleh rhitung > rtabel ( $0,447 > 0,344$ ) karena rhitung = 0,447 dan rtabel = 0,344 sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman hak asasi manusia dengan sikap sosial siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan. Pada tahun ajaran 2023/2024. Untuk menguji keberartian hubungan kedua variabel diuji dengan menggunakan uji t, dari hasil perhitungan tersebut diperoleh thitung = 2,68 dan ttabel = 1,69 sehingga thitung > tabel ( $2,68 > 1,69$ ) pada taraf signifikan 5% dan jumlah responden sebanyak 33 manusia, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman hak asasi manusia dengan sikap sosial siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan tahun ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci : Pemahaman Siswa, Sikap Sosial**

## ABSTRACT

*This research aims to determine the significant relationship between the understanding of human rights and the social attitudes of students in Class XI SMA Negeri 20 Medan. This type of research is descriptive correlational. The research population is class XI students of SMA Negeri 20 Medan in the 2023/2024 academic year. The total research sample consisted of 5 classes*

totaling 33 students and 33 individuals from the total research population. This research instrument is in the form of a questionnaire consisting of 10 items with four choices (a, b, c, d). The validity and reliability of the questionnaire is determined by what has been tested before.  $X^2_{count} < X^2_{table}$  ( $14.63 < 47.40$ ) at a significant level of 5% obtained the results of the general test of the requirements for understanding data on human rights and social attitudes of class XI students of SMA Negeri 20 Medan in the academic year 2023/2024  $X^2_{count} < X^2_{table}$ . ( $3.79 < 47.40$ ), it can be concluded that the data of the two research variables are normally distributed. The results of the linearity test of human rights data and social attitudes of class XI students of SMA Negeri 20 Medan for the 2023/2024 academic year are linear,  $Y=21.18+0.37x$  query with  $F_{count}$  with the equation then  $F_{count} > F_{table}$  ( $16.84 > 4.16$ ) The test results for the tendency to understand human rights were high for 16 people (48.48%) and the social attitudes of class XI students of SMA Negeri 20 Medan in the 2023/2024 academic year. Top 14 humans (42.42%). From the results of the correlation test, it was found that  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.447 > 0.344$ ) because  $r_{count} = 0.447$  and  $r_{table} = 0.344$  thus indicating that there is a relationship between understanding human rights and the social attitudes of class XI students at SMA Negeri 20 Medan. In the 2023/2024 school year. To test the significance of the relationship between the two variables, it was tested using the t test, from the calculation results obtained  $t_{count} = 2.68$  and  $t_{table} = 1.69$  so that  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.68 > 1.69$ ) at a significant level of 5% and the number of respondents was 33 people, then this shows that there is a significant relationship between the understanding of human rights and the social attitudes of class XI students of SMA Negeri 20 Medan in the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** *Student Understanding, Social Attitudes*

## PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya, secara kodrati dianugerahi hak-hak pokok yang sama oleh Tuhan Yang Maha Esa. Hak-hak utama ini diucap Hak Asas Manusia (HAM). Hak asas manusia yakni hak-hak bawah ataupun hak-hak utama yang dibawa manusia semenjak lahir selaku karunia Tuhan Yang Maha Satu yang menempel pada diri manusia, bertabiat kodrati, umum serta kekal, berhubungan dengan derajat serta derajat manusia. Pada gilirannya, hak-hak asas ini jadi bawah dari pada hak-hak serta kewajiban-kewajiban yang lain. Hak asas manusia ialah salah satu modul penataran serta pula bagian yang bisa mensupport terwujudnya sesuatu penataran yang lebih menghormati hak-hak asas manusia serta memiliki akibat yang amat berarti kepada sikap anak didik. Hak Asas Manusia (HAM) dalam kehidupan kerakyatan terasa kian mencuat, walaupun

uraian terhadapnya belum melegakan sebab banyak konsepsi yang dibesarkan sedang dimengerti dengan cara beraneka ragam mulai dari manusia ataupun warga biasa sampai golongan yang menempel HAM. Esensi dalam Mukaddimah Umum Declaration of Human Rights mengatakan kalau pengakuan atas derajat yang terhormat serta hak-hak yang serupa tidak bisa dicabut dari seluruh badan keluarga manusia, sebab ialah bawah kebebasan, kesamarataan, serta perdamaian bumi.

Ketetapan MPR No XVII atau MPR atau 1998 mengenai Hak Asas Manusia merumuskan penafsiran HAM selaku selanjutnya: Hak asas manusia yakni hak bawah yang menempel pada diri manusia yang karakternya kodrati serta umum selaku anugerah Tuhan Yang Maha Satu serta berperan buat menjamin kesinambungan hidup, kebebasan, kemajuan manusia serta warga, yang tidak bisa diabaikan, dirampas, ataupun diusik oleh siapa juga. Dengan

begitu, hingga tiap manusia mempunyai hak asas selaku anugerah Tuhan Yang Maha Satu. Hak asas itu tidak bisa diabaikan, dirampas ataupun diusik oleh siapa juga sebab hak asas itu berperan buat menjamin kesinambungan hidup manusia serta warga. Bila terdapat perlakuan yang melalaikan, merampas ataupun mengusik hak asas semanusia, berarti beliau sudah melaksanakan pelanggaran kepada hak asas semanusia.

Babang Suteng, dkk( 2006: 72) berkata“ kalau hak asas manusia yakni independensi semanusia buat berperan cocok dengan batin nuraninya bertepatan dengan keadaan yang asas ataupun pokok ataupun prinsipil”. Perihal yang asas itu yakni bermacam perihal yang membolehkan manusia bisa hidup pantas selaku manusia. Hak Asas Manusia dalam Artikel 1 bagian 1 UU No 39 tahun 1999 mengenai HAM bersuara selengkap hak yang menempel pada dasar serta kehadiran selaku insan Tuhan Yang Maha Daya serta ialah karunia Nya yang harus dihormati, dijunjung besar serta dilindungi oleh negeri, hukum, Pemerintah serta tiap manusia untuk martabat dan proteksi derajat serta derajat manusia. (Wirayuda, 2015)“ Searah dengan mandat konstitusi, Indonesia bertukar pandang kalau pemajuan serta proteksi HAM wajib didasarkan pada prinsip kalau hak- hak awam, politik, ekonomi, sosial adat, serta hak pembangunan ialah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, bagus dalam aplikasi, kontrol, ataupun dalam penerapannya“. Kenapa HAM jadi salah satu poin berarti dalam amatan Pembelajaran Pancasila serta Kebangsaan( PPKn), atensi PPKn kepada HAM tidak bisa terbebas dari posisi masyarakat negeri selaku poin yang mempunyai ciri hak serta peranan dengan cara bersama- sama. Tindakan sosial yakni pemahaman manusia buat menentukan sikap ataupun aksi dalam kehidupan jelas kepada subjek sosial(

Ahmadi 2015). Tindakan semanusia hendak membagikan warna pada sikap manusia yang berhubungan.

Buat menciptakan tujuan Pembelajaran itu Sekolah memiliki andil yang amat berarti. Baik- buruknya pengajaran di sekolah amat memastikan mutu Siswa- Siswanya. Cara berlatih membimbing yang bagus hendak mengaitkan anak didik dengan cara intelektual bisa membangkitkan dorongan berlatih anak didik alhasil mereka mendapatkan hasil berlatih yang maksimal( Purba Alimin 2022). Tindakan sosial mempunyai 2 tipe ialah tindakan positif serta tindakan negative( Arifin 2015). Tindakan positif mempunyai pandangan kegiatan serupa, kebersamaan, serta antara rasa. Sebaliknya tindakan negative lebih ke pandangan keakuan, bias sosial, rasisme, rasialisme, stereotip. Pasti saja tindakan sosial pada manusia hendak berbeda- beda tiap manusia. (Danim, 2011) melaporkan: Manusia selaku insan manusia serta sosial hendak senantiasa menunjukkan aksi laris khusus. Tindakan sosial dalam perihal ini yang timbul pada anak didik amat dipengaruhi oleh medan sosialnya. Medan itu berbentuk medan keluarga, sekolah serta warga. Bila medan sosial yang diartikan menyediakan ataupun membagikan kesempatan kepada kemajuan anak dengan cara positif, hingga anak hendak bisa menggapai kemajuan sosial dengan cara matang.

Tindakan ialah perilaku yang dipunyai tertancap semenjak dini yang mempunyai pemikiran perkara dalam pembelajaran. Tindakan tidak bisa dikatakan dengan perkata oleh sesemanusia cuma dapat dicermati oleh manusia itu. Bagi Baron serta Byerne( 2004)“ tindakan diucap selaku riset individual sesemanusia kepada sesuatu subjek”. Bagi opini Gerungan( 2004), dalam novel Ilmu jiwa Sosial” arti mengenai tindakan sosial yakni tutur tindakan kepada

subjek khusus, yang bisa ialah tindakan, pemikiran ataupun tindakan perasaan, namun tindakan mana diiringi oleh kecenderungan buat berperan cocok dengan tindakan kepada subjek mulanya itu”.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas Maka Peneliti tertarik Mengadakan Riset Dengan Judul. **“Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Hak Asasi Manusia Dengan Sikap Sosial Kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun 2023”**

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pemahaman Hak Asasi Manusia**

##### **Pengertian Pemahaman**

Penafsiran Pemahaman yakni didefinisikan cara berfikir serta berlatih. Dibilang begitu sebab buat mengarah kearah uraian butuh diiringi dengan berlatih serta berfikir. Uraian ialah cara, aksi serta metode menguasai. Taksonomi Bloom“ berkata uraian yakni kemampuan menguasai ekuivalen lebih besar dari wawasan. Tetapi, bukanlah berarti kalau wawasan tidak dipertanyakan karena buat bisa menguasai, butuh terlebih dulu mengenali ataupun memahami”.

##### **Sikap Sosial**

###### **a. Pengertian Sikap Sosial**

Sikap sosial dalam Bahasa Inggris diucap attitude, sebaliknya attitude berawal dari bahasa Latin ialah aptus yang berarti kondisi sedia dengan cara psikologis, yang karakternya melaksanakan aktivitas. Bagi kamus ilmu jiwa, tindakan selaku kecondongan buat berikan reaksi, bagus positif ataupun negative kepada manusia, barang ataupun suasana khusus. Attitude(

tindakan) ialah satu predisposisi ataupun kecondongan yang relative normal serta berjalan selalu buat berkelakuan laris ataupun buat mereaksi dengan satu metode khusus kepada individu lain.

Tindakan sosial ataupun attitude bisa diterjemahkan selaku pemikiran yang diiringi oleh kecondongan dalam berperan. Dalam riset daftar pustaka hal tindakan dikatakan selaku bagian intelektual yang tidak bisa di pemantauan dengan cara langsung, tindakan terkini bisa dikenal bila tampak dalam sikap jelas yang dikemukakan oleh manusia kepada subjek khusus.

Bagi Ngalim Purwanto tindakan sosial( attitude) ialah sesuatu metode bereaksi kepada sesuatu perangsang. Sesuatu kecondongan buat bereaksi dengan metode khusus kepada sesuatu perangsang ataupun suasana yang dihadapinya. Tindakan ialah determinan dari sikap sesemansia, bila ia memiliki tindakan sosial yang positif hingga ia hendak membuktikan kebahagiaan ataupun kegemaran pada sesuatu poin, kebalikannya bila ia memiliki tindakan sosial yang negative hingga hendak membuktikan ketidaksenangan ataupun ketidak sukaan kepada suatu.

## **METODE PENELITIAN**

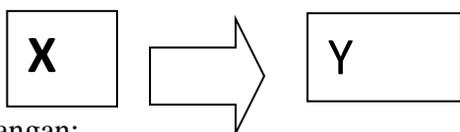
Riset ini dilaksanakan di SMA Negeri 20 Medan serta durasi riset pada bulan Juli 2023. Populasi yakni totalitas poin riset. Bila semansia mau mempelajari seluruh bagian yang terdapat dalam medan, hingga Risetnya ialah riset populasi( Binsar Panjaitan serta Keysar Panjaitan, 2012: 114) Populasi dalam riset ini yakni Semua anak didik kategori XI SMA Negeri 20 Medan yang terdiri dari 5 kategori dengan jumlah totalitas yakni 169 anak didik.

Ilustrasi yakni beberapa ataupun delegasi populasi yang diawasi, metode pengumpulan ilustrasi bisa dilaksanakan

sehabis diresmikan populasi. Ilustrasi yang dipakai wajib betul- betul bisa menggantikan populasi.( Arikunto 1997: 212)“ Bila jumlah kurang dari 100 lebih bagus didapat seluruh alhasil riset ini ialah riset populasi”. Ilustrasi riset ini didapat sebesar 33 manusia dari jumlah populasi.

Ada pula tipe riset ini yakni riset kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Riset ini dipakai buat

meyakinkan terdapat ataupun tidaknya ikatan permasalahan yang hendak diawasi. Alhasil periset mengenali sepanjang mana ikatan Antara Hak Asas Manusia dengan Tindakan Sosial, Yang dicoba dengan metode berikan angket yang bermuatan catatan persoalan untuk mengenali ikatan kedua variable itu. Sehubungan dengan wujud riset ini yakni korerasional hingga konsep riset ini bisa diamati selaku selanjutnya:



Keterangan:

X : Variabel bebas (Hak Asasi Manusia)

Y : Variabel terikat (Sikap Sosial)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Hasil Riset

Data yang sudah didapat dalam riset ini mencakup 2 (2) variabel ialah: Uraian hak asas manusia selaku variabel leluasa serta tindakan sosial selaku variabel terikat. Informasi hal variabel itu bisa dideskripsikan bagi tiap- tiap variabel ialah:

- 1) Deskripsi Data Pemahaman Hak Asasi Manusia (X)

Bersumber pada informasi yang didapat dari hasil riset dengan jumlah responden 33 manusia, dengan angka paling tinggi 40 serta angka terendah 27 dengan pada umumnya jumlah( M=32, 78) serta standar digresi( SD=3, 09). Penyaluran frekuensi Pemahaman Hak Asas Manusia( X) bisa diamati pada bagan 4. 1.

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Pemahaman Hak Asasi Manusa (X)**

No	Rentangan	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	40-35	11	33,33%	Sangat Tinggi
2	34-32	7	21,21%	Tinggi
3	31-30	13	39,39%	Cukup
4	29-28	1	3,03%	Rendah
5	<27	1	3,03%	Sangat Rendah

	33	100%	
--	----	------	--

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat Pemahaman Hak Asasi Manusia Siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan T.A 2023/2024 dikategorikan Cukup 13 manusia (39,39%).

## 2) Deskripsi Data Sikap Sosial (Y)

Bersumber pada informasi yang didapat dari hasil riset dengan jumlah responden 33 manusia, dengan angka paling tinggi 40 serta angka terendah 27 dengan pada umumnya jumlah(  $M=3,66$ ) serta standar digresi(  $SD=3,20$ ). Penyaluran frekuensi Tindakan Sosial(Y) bisa diamati pada bagan 4. 2.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Sosial (Y)**

No	Rentangan	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	40-35	13	39,39%	Sangat Tinggi
2	34-32	11	33,33%	Tinggi
3	31-30	4	12,12%	Cukup
4	29-28	4	12,12%	Rendah
5	<27	1	3,03%	Sangat Rendah
		33	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Sikap Sosial Siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan T.A 2023/2024 dikategorikan Sangat Tinggi 13 manusia (39,39%).

Tindakan Sosial Anak didik( Y) di kelas XI SMA Negeri 20 Medan T. A 2023 atau 2024 dicoba dengan metode Chi kuadrat(  $X^2$ ). Hingga ketentuan wajar dipadati bila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  pada derajat penting  $\alpha = 0,05$ , dengan bagian independensi(  $dk=33$ ). Hasil percobaan normalitas informasi riset bisa diamati pada table 4. 3

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Buat percobaan normalitas variabel Uraian Hak asas manusia( X) dengan

**Tabel 4.3 Ringkasan Uji Normalitas Sebaran Data Riset**

Variabel Riset	Dk	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel	Kurva
Hak Asasi Manusia	33	14,63	47,40	Normal
Sikap Sosial	33	3,79	47,40	Normal

Bersumber pada bagan diatas, percobaan normalitas dari tiap variabel didapat  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  bagan pada derajat penting 5%. Dengan begitu bisa disimpulkan kalau penyaluran informasi kedua variabel riset berdistribusi wajar.

## 2. Uji Linieritas Data

Dalam Riset ini mempunyai 2 variabel, ialah ubahan luasa serta ubahan terikat. Dalam perihal ini ada satu ubahan luasa yang diprediksi bisa pengaruhi ubahan terikat. Oleh sebab itu butuh dicoba kelinieritasnya dengan

mempraktikkan metode regresi buat linier  $Y=a+ bx$ . Dari hasil kalkulasi didapat pertemuan regresi simpel  $Y= 21, 18+ 0, 37x$  yakni linier pada taraf signifikan 5%.

### 1. Uji Kecenderungan

- a. Kecenderungan Hak Asasi Manusia (X)

**Tabel 4.4. Kecenderungan Hak Asasi Manusia (X)**

No	Kelompok	F absolut	F relative	Kategori
1	>40	1	3,03%	Sangat Tinggi
2	38-33	16	48,48%	Tinggi
3	32-31	3	9,09%	Sedang
4	30-29	12	36,36%	Rendah
5	<27	1	3.03%	Sangat Rendah
	Jumlah	33	100%	

Bersumber pada Bagan di atas bisa disimpulkan kalau tingkatan kecondongan Uraian Hak Asas Manusia anak didik kelas XI SMA

Negeri 20 Medan T. A 2023 atau 2024 dikategorikan Tinggi.

- b. Kecenderungan Sikap Sosial Siswa (Y)

**Tabel 4.5. Kecenderungan Sikap Sosial Siswa (Y)**

No	Kelompok	F absolut	F relative	Kategori
1	>40	1	3,03%	Sangat Tinggi
2	38-35	14	42,42%	Tinggi
3	34-31	10	30,30%	Sedang
4	30-28	107	21,21%	Rendah
5	<27	11	3,03%	Sangat Rendah
		33	100%	

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan Sikap Sosial siswa

kelas XI SMA Negeri 20 Medan T.A 2023/2024 dikategorikan Tinggi.

## C. Uji Hipotesis Riset

Buat mencoba anggapan ikatan Uraian Hak Asas Manusia( X) dengan Tindakan Sosial( Y) dipakai analisa hubungan dengan metode product moment. Hasil analisa hubungan( rhitung) didapat sebesar 0, 447 sehabis dikonsultasikan dengan rtabel= 0, 344 pada derajat penting 5% dengan N=33. Nyatanya rhitung > rtabel( 0, 447 > 0, 344), hingga perihal ini membuktikan terdapat ikatan yang penting antara Uraian hak asas manusia dengan tindakan sosial anak didik kelas XI SMA Negeri 20 Medan T. A 2023 atau 2024.

Buat mencoba penting hubungan kedua variabel itu di atas dicoba dengan memakai percobaan t. Dari hasil kalkulasi didapat thitung sebesar( 2, 68). Harga ini selajutnya dikonsultasikan dengan ttabel=( 1, 69) pada derajat penting 5% dengan N=33. Sebab sehabis di percobaan coba thitung > ttabel( 2, 68 > 1, 69), hingga anggapan yang diajukan terdapat ikatan yang penting antara Uraian Hak asas manusia dengan tindakan sosial anak didik kategori XI SMA Negeri 20 Medan T. A 2023 atau 2024 bisa diperoleh kebenarannya.

#### **D. Pembahasan Hasil Riset**

Hasil riset membuktikan: Terdapat ikatan yang penting antara Uraian hak asas manusia dengan tindakan sosial anak didik kategori XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Anutan 2023 atau 2024. Sebab penrapan Uraian hak asas manusia bisa tingkatkan pemahaman anak didik dalam melakukan hak serta peranan selaku anak didik serta masyarakat negeri, yang pada kesimpulannya tingkatkan tindakan sosial anak didik di medan sekolah serta

warga. Dengan begitu, anak didik bisa menguasai hak- hak serta peranan yang diatur di dalam Undang undang di artikel 28A hingga 28J dan peranan anak didik selaku anak didik serta masyarakat negeri tidak hanya itu manusia berumur serta guru wajib lalu membagikan bimbingan mengenai Uraian HAM dan memantau lalu dalam tiap pergaulan kanak- kanak serta membimbing anak dalam pergaulan tiap hari alhasil bermaksud supaya bebas dari tindakan sosial yang mudarat ataupun melukai manusia lain.

Uraian hak asas manusia dalam kondisi riset ini akrab hubungannya dengan tindakan sosial anak didik. Tindakan sosial anak didik anak didik terus menjadi bagus serta bertambah karna dibantu oleh Uraian hak asas manusia yang dipunyai oleh anak didik yang pula bagus, alhasil terciptalah ikatan yang koresional yang bagus buat mendapatkan tindakan sosial yang lebih bagus lagi.

Jadi bila tingkatan uraian hak asas manusia bagus hingga hendak menciptakan tindakan sosial yang bagus di kelas XI SMA Negeri 20 Medan.

#### **SIMPULAN**

##### **A. Simpulan**

Bersumber pada hasil analisa informasi dalam riset hingga periset bisa mengutip kesimpulan selaku selanjutnya:

1. Kecenderungan Pemahaman Hak Asas Manusia Anak didik Kelas XI SMA Negeri 20 Medan T. A 2023 atau 2024 yakni jenis( 48, 48%).

2. Kecenderungan Tindakan Sosial Anak didik kelas XI SMA Negeri 20 Medan T. A 2023 atau 2024 yakni jenis( 42, 42%).
3. Terdapat ikatan yang penting antara Uraian Hak Asasi Manusia dengan Tindakan Sosial Anak didik kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun T. A 2023 atau 2024, perihal ini teruji sebab hasil percobaan t didapat thitung > ttabel( 2, 68 > 1, 69)

#### B. Saran

Bersumber pada kesimpulan di atas, terdapat sebagian saran yang butuh disamapaikan pengarang yang berkaitan dengan riset ini. Ada pula saran- saran yang pengarang ajukan selaku berikut:

1. Bagi Siswa  
Diharapkan kepada siswa agar dapat memahami isi dari pasal 28A dan pasal 28J tentang Hak Asasi Manusia, agar siswa dapat menerapkan isi dari pasal tersebut di dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.
2. Bagi Pihak Sekolah  
Diharapkan sekolah SMA Negeri 20 Medan supaya memberikan bimbingan bagi siswa mengenai pemahaman hak asasi manusia agar dapat menerapkan sikap sosial yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
3. Bagi Peneliti
  - a. Bisa dipakai buat menanganai lanjuti hasil riset ini alhasil terdapat tidaknya ikatan yang terpaut dengan variabel riset ini bisa terjawab serta terkendali.
  - b. Sebagai data awal untuk melakukan Riset lanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2018). *Penggunaan model peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 2(1), 140-147.
- Arifin, R., Rasdi, R., & Alkadri, R. (2018). *Tinjauan Atas Permasalahan Penegakan Hukum dan Pemenuhan Hak dalam Konteks Universalime dan Relativisme Hak Asasi Manusia di Indonesia*.
- El-Muhtaj, M. (2017). *Hak asasi manusia dalam konstitusi Indonesia*. Prenada Media.
- Faizah, N., Adi, W., & Sumaryati, S. (2013). *Sikap Sosial dan Kinerja Guru Yang Gagal Menempuh Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (Study Kasus di Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga)*. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
- Harefa, A. (2015). *Hubungan Pemahaman Hak Asasi Manusia dengan Perilaku Siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tp. 2015/2016*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains, dan Pembelajarannya*, 9(2), 1598-1605.
- Haryanto, T., Suhardjana, J., Komari, A. K. A., Fauzan, M., & Wardaya, M. K. (2013). *Pengaturan tentang Hak Asasi Manusia Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Setelah Amandemen*. *Jurnal Dinamika Hukum*, 8(2), 136-144.
- Karana, P. L. (2015). *Kontribusi sistem poin negative reinforcement terhadap afektif disiplin Siswa Kelas III B SD*

*Negeri Golo Yogyakarta. Basic Education, 4(17).*

Muhtaj, M. E. (2007). *Hak asasi manusia dalam konstitusi Indonesia: dari UUD 1945 sampai dengan amandemen UUD 1945 tahun 2002.*

Manusia, Komisi Nasional Hak Asasi. "Hak Asasi Manusia." *Gramedia Pustaka Utama, Jakarta* (1997).

Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar  
<https://www.neliti.com/publications/278057/>

<https://sg.docworkspace.com/d/sIGCqqJZF4pqyowY>

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jp/article/view/553/468>

Sihotang, P., Gulo, B. S., Purba, A., & Naiborhu, M. (2022). Hubungan antara Bimbingan Konseling dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MSI Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun 2022. *JURNAL PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGERIAN, 4(2)*, 1-8.

Sarnoto, A. Z., & Andini, D. (2017). Sikap sosial dalam kurikulum 2013. *MADANI Institute, 6(1)*, 59-70.

SEPTO, E. (2021). *Perlindungan Agen Mata-Mata Dalam Perang Ditinjau Dari Perspektif Hukum Humaniter Internasional* (Doctoral dissertation, ilmu hukum).

Triwahyuningsih, S. (2018). *Perlindungan dan penegakan hak asasi manusia (HAM) di Indonesia. Legal Standing: Jurnal Ilmu Hukum, 2(2)*, 113-121.